

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN
MANDIRI PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BANJAR**

Oleh

Irne Sri Krishe Purba, NIM 2114041019

Jurusan Hukum dan kewarganegaraan

ABSTRAK

Beberapa tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat menguraikan pelaksanaan P5 di SMPN 3 Banjar terkhususnya untuk siswa kelas VIII dalam membentuk karakter religius dan mandiri. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan serta kebutuhan yang harus dipenuhi guna mendukung keberhasilan implementasi P5 di sekolah tersebut. Pendekatan kualitatif dengan studi mendalam terhadap berbagai kasus relevan dilakukan guna mengungkap makna dari proses yang berlangsung. Deskripsi terhadap fenomena ini diwujudkan dalam bentuk narasi lisan maupun tulisan yang menggambarkan realitas yang dialami oleh partisipan penelitian. Pelaksanaan P5 di SMP Negeri 3 Banjar dilaksanakan melalui tiga tahapan inti, yakni perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil. Beberapa tantangan yang ditemui dalam penerapannya meliputi pengelolaan waktu yang kurang optimal, ketidakhadiran sebagian tenaga pendidik, serta rendahnya pemahaman siswa dalam pemanfaatan gawai selama kegiatan berlangsung. Untuk menunjang keberhasilan program, sejumlah perlengkapan dan media pendukung seperti bahan presentasi, lembar asesmen awal, rekaman video, bilik suara, kartu pemungutan suara, hingga pengaturan waktu yang efektif sangat diperlukan. Modul pembelajaran dan mekanisme evaluasi pun menjadi elemen krusial dalam pelaksanaan P5. Melalui tema Suaranya Demokrasi, siswa dilatih membangun karakter mandiri dengan terlibat secara langsung dalam proses pemilihan ketua OSIS. Dalam proses ini, mereka memperoleh pengalaman dalam menyampaikan gagasan, mengajukan sanggahan, serta memilih pemimpin dengan prinsip Luberjurdil. Adapun tema Bangunlah Jiwa Raganya difokuskan pada penanaman nilai religius melalui pengenalan terhadap pentingnya kesehatan jasmani dan rohani, penghormatan terhadap tubuh sebagai ciptaan Tuhan, serta penolakan terhadap tindakan perundungan.

Kata Kunci: P5, suaranya demokrasi, bangunlah jiwa raganya, karakter religius dan mandiri

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA
STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) IN FORMING
RELIGIOUS AND INDEPENDENT CHARACTER IN GRADE VIII
STUDENTS AT SMP NEGERI 3 BANJAR**

By

Irne Sri Krishe Purba, NIM 2114041019

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

This primary aim of this study is to explore how the P5 is implemented to foster religious values and student independence among eighth-grade learners at SMP Negeri 3 Banjar. Additionally, the research seeks to uncover the obstacles encountered during the implementation process and to identify the necessary resources that support the program's success. Adopting a qualitative methodology, the study employs in-depth case analyses to interpret the dynamics and underlying meanings within the observed practices. These findings are presented through descriptive narratives, both oral and written. The execution of P5 at SMP Negeri 3 Banjar is structured around three core phases: planning, activity implementation, and result evaluation. Several barriers have been identified, such as ineffective time management, irregular teacher attendance, and students' limited ability to utilize digital devices appropriately during the sessions. To facilitate the program's effectiveness, various tools and instructional media are required including slide presentations, diagnostic assessment sheets, videos, sound booths, voting cards, and well-organized scheduling. The presence of learning modules and structured evaluation systems also plays a vital role in ensuring successful delivery. Under the theme "Suaranya Demokrasi" (The Voice of Democracy), students are encouraged to cultivate independence by engaging directly in the school's student council election. This provides them with opportunities to express ideas, formulate counterarguments, and practice democratic decision-making based on transparency and fairness. Meanwhile, the "Bangunlah Jiwa Raganya" (Develop the Soul and Body) theme emphasizes religious character development by teaching the importance of physical and mental well-being, reverence for the human body as a divine creation, and rejection of bullying behavior.

Keywords: : P5, the voice of democracy, build the body and soul, religious and independent character